

**ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Erlina  
170810183**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:  
Erlina  
170810183**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erlina  
NPM/NIP : 170810183  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 28 September 2020



Erlina  
170810183

**ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

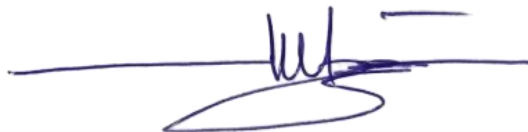
**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:  
Erlina  
170810183**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini:**

**Batam, 04 Maret 2021**



**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Seberapa meningkat atau menurunnya pengembangan pada sebuah perusahaan tergantung dari profitabilitasnya. Dapat dikatakan sebagai hal paling penting dalam laporan keuangan bagi investor maupun para calon investor, laba pada perusahaan dalam penilaian meningkat ataupun menurun sungguh berpengaruh pada perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk menanam modal diperusahaan sehingga kondisi pada laba harus diperhatikan sebaik mungkin. dalam variabel bebas berupa perputaran kas, perputaran persediaan dan likuiditas juga dapat memberikan nilai profitabilitas dengan baik. Jumlah populasi yang diteliti pada penelitian ini terdiri dari 29 perusahaan yang terdapat pada subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019. Hasil yang didapatkan berjumlah 9 sampel yang telah melewati kriteria yang sudah tertera. Untuk metode penelitian ini dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan data pada penelitian ini menggunakan berupa data sekunder. Uji pengaruh analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yang digunakan adalah software program *SPSS versi 25*. Berdasarkan hasil nilai uji t menyatakan perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,552 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  senilai 2,037 beserta tingkat signifikan 0,130 lebih besar daripada 0,05, perputaran persediaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,811 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  senilai 2,037 beserta tingkat signifikan 0,008 lebih kecil daripada 0,05, likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,297 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  senilai 2,037 beserta tingkat signifikan 0,769 lebih besar daripada 0,05. Sedangkan hasil uji f dengan nilai  $f_{hitung}$  senilai 3,140 lebih besar daripada nilai  $f_{tabel}$  2,90 beserta tingkat nilai signifikansi 0,039 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dinyatakan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh dan bersignifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci** : Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan likuiditas Terhadap Profitabilitas

## **ABSTRACT**

*Development of a company depends on its profitability. It can be said that the most important thing from the financial statements for investors and potential investors. the fluctuation in profit is very influential on the company. This affects the decision of investors to invest in the company so that the conditions for profit must be processed as possible. The independent variables are cash turnover, inventory turnover, and liquidity that also provide a good profitability value. The number of population studied in this study consisted of 29 food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. The results obtained were 9 samples that had passed the listed criteria. The sampling method used in this study was purposive sampling and the data used in this study were secondary data. The influence test in this study used multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 software program. Based on the result of the *t* test, it can be concluded that cash turnover partially has no effect and has no significant effect on profitability with a *t*-value of  $(-1,522) < t \text{ table } (2,037)$  along with a significant level of  $(0,130) > (0,05)$ , inventory turnover is partially influential and has significant effect on profitability with a *t*-value of  $(2,811) > t \text{ table } (2,037)$  along with a significant level of  $(0,008) < (0,05)$ , liquidity partially has no effect and has no significant effect on profitability with a *t*-value of  $(0,297) < (2,037)$  along with a significant level of  $(0,769) > (0,05)$ . While the result of the *f* test with the value of *f*-count of  $(3,140) > F\text{-table } (2,90)$  along with a significance level of  $(0,039) < (0,05)$ . It is stated that cash turnover, inventory turnover and liquidity simultaneously have an effect and are significant on profitability.*

**Keywords:** *Cash Turnover, Inventory Turnover, Liquidity and Profitability*

## KATA PENGANTAR

Namo Buddhaya penulis ucapkan kehadiran Sang Buddha yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Pak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., selaku Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
6. Kedua Orang Tua dan Saudara Peneliti yang selalu memberikan motivasi, doa, dan kepercayaan kepada peneliti hingga saat ini.
7. Teman seperjuangan peneliti yang telah bersama-sama berjuang selama 7 semester.
8. Semua pihak berkontribusi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 28 September 2020



Erlina

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Profitabilitas .....	11
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas .....	11
2.1.1.2 Tujuan Profitabilitas .....	13
2.1.1.3 Manfaat Profitabilitas .....	13
2.1.1.4 Perhitungan Profitabilitas .....	14
2.1.2 Perputaran Kas .....	14
2.1.2.1 Pengertian Perputaran Kas.....	14



2.1.2.2 Perhitungan Perputaran Kas .....	16
2.1.3 Perputaran Persediaan.....	17
2.1.3.1 Pengertian Perputaran Persediaan .....	17
2.1.3.2 Perhitungan Perputaran Persediaan.....	18
2.1.4 Likuiditas .....	18
2.1.4.1 Pengertian Likuiditas.....	18
2.1.4.2 Perhitungan Likuiditas .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	23
2.4 Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Operasional Variabel .....	26
3.2.1 Variabel Independen.....	26
3.2.1.1 Perputaran Kas ( <b>X1</b> ).....	27
3.2.1.2 Perputaran Persediaan ( <b>X2</b> ).....	27
3.2.1.3 Likuiditas ( <b>X3</b> ) .....	27
3.2.2 Variabel Dependen .....	28
3.2.2.1 Profitabilitas (Y) .....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel .....	30
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Metode Analisis Data .....	32
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	32
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	33
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas .....	34
3.5.2.4 Uji Autokolerasi.....	34

3.5.3 Uji Regresi Berganda.....	35
3.5.4 Uji Hipotesis.....	35
3.5.4.1 Uji T .....	35
3.5.4.2 Uji F.....	36
3.5.5 Koefisien Determinasi .....	36
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	36
3.6.1 Lokasi Penelitian .....	36
3.6.2 Jadwal Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.2.2.1 Uji Normalitas Data .....	41
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas .....	44
4.2.2.4 Uji Autokolerasi.....	45
4.2.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	47
4.2.2.6 Uji t.....	47
4.2.2.7 Uji F.....	49
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ).....	49
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas Pada Profitabilitas.....	50
4.3.2 Pengaruh Perputaran Persediaan Pada Profitabilitas .....	51
4.3.3 Pengaruh Likuiditas Pada profitabilitas .....	52
4.3.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Likuiditas Pada Profitabilitas .....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	54
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Penelitian Terdahulu
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 4 Tabel t
- Lampiran 5 Tabel f
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pemikiran.....	24
<b>Gambar 3. 1</b> Desain Penelitian .....	26

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Data <i>Return on Asset</i> perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2015 – 2019 .....	4
<b>Tabel 3. 1</b> Operasional Variabel .....	28
<b>Tabel 3. 2</b> Populasi.....	29
<b>Tabel 3. 3</b> Sampel .....	31
<b>Tabel 3. 4</b> Jadwal Penelitian .....	37
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Uji statistik Deskriptif (Sebelum outlier).....	39
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Uji statistik Deskriptif (Setelah outlier).....	40
<b>Tabel 4. 3</b> Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	41
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Uji Autokolerasi .....	45
<b>Tabel 4. 6</b> Regresi Linear Berganda.....	46
<b>Tabel 4. 7</b> Uji t .....	48
<b>Tabel 4. 8</b> Uji f.....	49
<b>Tabel 4. 9</b> Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> <i>Return On Assets</i> .....	14
<b>Rumus 2.2</b> Perputaran Kas .....	16
<b>Rumus 2.3</b> Perputaran Persediaan .....	18
<b>Rumus 2.4</b> <i>Current Ratio</i> .....	20
<b>Rumus 3. 1</b> Perputaran Kas .....	27
<b>Rumus 3. 2</b> Perputaran Persediaan .....	27
<b>Rumus 3. 3</b> <i>Current Ratio</i> .....	27
<b>Rumus 3. 4</b> <i>Return On Assets</i> .....	28
<b>Rumus 3. 5</b> Regresi Linier Berganda .....	35
<b>Rumus 4. 1</b> Regresi Linear Berganda .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kemajuan zaman ini, terdapat persaingan diberbagai rupa bagian industri perusahaan mengakibatkan persaingan bidang usaha dari tahun ke tahun menjadi sungguh ketat. Setiap perusahaan yang membangun sebuah aktivitas usahanya tidak jauh dari target pentingnya, dalam pencapaian laba atau untung semaksimal mungkin dan membuat perusahaan bergerak dalam masa panjang. Jenis - jenis prosedur yang dijalankan ibarat melaksanakan tata usaha yang maksimal dan melakukan strategi terunggul dalam mengerjakan kemampuan untuk usaha bisnis mereka agar bisa mempersiapkan diri dalam persaingan, peningkatan dan perusahaan juga dapat menjaga kelancaran dalam Bergeraknya bidang usaha tersebut.

Kondisi paling berpengaruh yang harus diperhatikan yaitu kemampuan finansial dalam sebuah perusahaan menggunakan laporan keuangan, perusahaan diharuskan bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi keadaan keuangannya kepada seluruh masyarakat. Perusahaan yang membuktikan profitabilitas yang terpuji, mengindikasikan sebuah administrasi dapat memanfaatkan kapasitas yang ada secara efektif untuk mewujudkan profit yang maksimal untuk peseroan dan pemegang saham.

Adapun elemen yang perlu diutamakan agar tidak terjadinya kerugian pada perusahaan yaitu profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan dianjurkan

lebih ketat dalam memperhatikan profitabilitasnya. Dalam profitabilitas, salah satu jenis rasionya berupa *return on asset* yang berfungsi agar dapat menaksir profitabilitas pada sebuah perusahaan. Rasio tersebut memperkirakan kemahiran dari perusahaan untuk mewujudkan profit dari pengguna kapasitas atau aktiva yang dimilikinya. *return on asset* dalam perhitungan yang mendapatkan nilai tinggi pada perusahaan, menyatakan profitabilitas perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan keatas atau semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam mewujudkan laba bersih. Dalam Rasio profitabilitas dapat dikatakan kesimpulan terakhir dalam perhitungan atau sebagai jawaban akhir untuk memastikan efektivitas administrasi keuangan perusahaan, Rasio ini akan menentukan taksiran kemahiran perusahaan dalam mewujudkan laba.

Kas yang memutar dengan lancar, perusahaan dapat semakin bisa membuktikan penjualan selama ini yang dijalankan terdapat penghasilan yang maksimal. Sehingga, pihak dari perusahaan perlu lebih fokus dalam mengelola kas. Perputaran kas yang semakin lancar menandakan bahwa semakin cepat juga pemasukan dana kas pada perusahaan, melainkan jika perputaran kas yang semakin sedikit, maka hal ini memperlihatkan kas perusahaan tidak berputar atau dikelola dengan baik sehingga pemasukan dana pada perusahaan juga berkurang, dengan jelasnya kas perusahaan semakin dalam kondisi berat untuk kembali ke perusahaan, sehingga situasi ini mampu mengganggu ketidklancarnya kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian (Nuriyani & Zannati, 2017) menyimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif



dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil yang berbeda dinyatakan dalam penelitian (Canizio, 2017) yang menyimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran persediaan yang baik dapat meminimalkan pengeluaran pembelian barang dagangan. Dengan itu perputaran persediaan harus dapat berputar lebih cepat agar dapat mengoptimalkan pengeluaran perusahaan. Untuk investor atau calon investor, rasio perputaran persediaan dapat juga dalam pengukuran profitabilitas perusahaan. Rata – rata persediaan dalam satu periode bisa mengukur rasio ini terdapat berapa perputaran yang dimiliki oleh perusahaan, untuk pengukuran total banyaknya persediaan rata-rata yang telah terjual selama satu tahun. bagi penentuan nilai tingkat persediaan atau seberapa efektifnya pembelian dalam manajemen persediaan, Rasio ini bisa menjadi sebagai acuan yang baik. Hasil penelitian (Nurafika, 2018) menyimpulkan perputaran persediaan berpengaruh positif dan juga bersignifikan terhadap profitabilitas tetapi hal ini terdapat perbedaan dari hasil (Diana & Santoso, 2016) yang mengemukakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hutang jangka pendek dalam sebuah keuangan menunjukkan rasio dari likuiditas dapat bertujuan memperlihatkan kesanggupan yang diperoleh dari perusahaan dalam pembayaran hutang jangka pendek berdasarkan jatuh tempo yang diperoleh pada saat itu menggunakan aktiva lancarnya. Hal tersebut agar dapat membandingkan aktiva perusahaan dengan hutang jangka pendeknya. Semakin kuat jaminan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka

pendek, tentu juga akan semakin baik. Perusahaan yang memiliki nilai jaminan lemah dapat membuat investor berwaspada dalam menanam modal pada perusahaan. hal tersebut dapat mencurigakan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak kesanggupan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Hasil penelitian dari (Meidiyustiani, 2016) menyimpulkan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan hasil yang berbeda dari penelitian (Hantono et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berikut perbandingan nilai profitabilitas perusahaan makanan dan minuman tahun 2015 – 2019 yang menggunakan *return on asset* (ROA) untuk dalam pengukuran yang akan dipaparkan table 1.1

**Tabel 1. 1** Data *Return on Asset* perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2015 – 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Return On Assets				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	0.07	0.18	0.08	0.08	0.15
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	0.11	0.13	0.11	0.14	0.14
3	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	0.24	0.43	0.53	0.42	0.42
4	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	0.10	0.10	0.03	0.03	0.05
5	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milik Industry & Trading Company, Tbk	0.15	0.17	0.14	0.13	0.16

Sumber:www.idx.co.id (Data Diolah)

Tabel 1.1 diatas menggambarkan data informasi *return on asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *return on asset* pada semua perusahaan

berjalan dengan kondisi naik turun dari tahun 2015 sampai pada tahun 2019. Perusahaan pertama dapat dilihat berdasarkan tabel diatas yaitu PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk dengan nilai *return on assets* pada tahun 2015 yang memperoleh nilai paling rendah. Pada tahun 2015 diperoleh nilai 0.07 kali tetapi nilai rendahnya tersebut tidak berlanjut pada tahun selanjutnya, di tahun 2016 naik dengan nilai 0.18 kali namun tidak dapat di pertahankan di tahun 2017 nilai pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk turun menjadi 0.08 kali hingga pada tahun 2018 kemudian tahun berikutnya di tahun 2019 meningkatnya menjadi 0.15 kali. Perusahaan kedua ialah PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang memiliki nilai 0.11 kali pada tahun 2015 kemudian meningkat menjadi 0.13 kali di tahun 2016 dengan peningkatan yang tidak besar dan tidak juga menetap lama dengan nilai tersebut, di tahun 2017 kembali dengan nilai 0.11 yang sama dengan tahun 2015. Namun di tahun 2018 hingga 2019 PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mencapai peningkatan dengan nilai yang sama yaitu 0.14 kali. Pada perusahaan yang ketiga yaitu PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk yang memiliki nilai lebih besar dari lima perusahaan tersebut dan kondisi yang sama juga ada pada PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk adalah naik turunnya nilai *return on assets*, di tahun 2015 telah mendapatkan nilai 0.24 dan meningkat pada tahun 2016 dengan nilai 0.43 kali kemudian meningkat lagi nilai sebesar 0.53 kali pada tahun 2017, akan tetapi tidak pada seterusnya di tahun 2018 dan 2019 yang menurun hampir sama dengan di tahun 2016 yaitu 0.42 kali. Yang keempat ialah PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dengan perbandingan diantara lima

perusahaan yang memiliki nilai *return on assets* terendah, namun terdapat juga naik maupun turunnya nilai *return on assets* pada perusahaan tersebut. Pada tahun 2015 memiliki nilai 0.10 kali yang sama dengan tahun 2016 namun tidak sama dengan tahun 2017 dan 2018 dalam penurunan nilai yang signifikan yaitu 0.03 kali kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan senilai 0.05 kali. Selanjutnya adalah terakhir PT. Ultra Jaya Milik Industry & Trading Company, Tbk memiliki nilai pada tahun 2015 yaitu 0.15 kali dan meningkat di tahun 2016 menjadi 0.17 kali kemudian tidak begitu juga kondisi meningkat pada tahun 2017 yang dengan terdapat nilai 0.14 kali setelah itu menurun lagi di tahun 2018 yaitu 0.13 kali dan untungnya pada tahun 2019 memiliki kenaikan menjadi nilai 0.16 kali.

Berdasarkan latar belakang masalah, hasil penelitian sebelumnya yang tidak konstan dan data di atas yang memiliki kondisi tidak stabil sehingga terdapat naik turunnya nilai, maka penulis terdorong dalam ingin untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan mengenai latar belakang masalah yang terdapat di atas, sehingga menyimpulkan dalam bentuk identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang rendah akibat tidak dapat memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham.

2. Kas yang tidak dikelola dengan baik berdampak tidak meningkatnya laba perusahaan.
3. Nilai persediaan yang rendah menunjukkan persediaan yang tidak ditata dengan baik oleh perusahaan.
4. Nilai likuiditas perusahaan mengalami penurunan memperlihatkan bahwa aktiva lancar tidak mengendalikan dengan baik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Terdapat pada atas yang terisi identifikasi masalah, sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi dikarenakan adanya terbatasan waktu dan materi dalam penelitian ini, berikut ini adalah batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini terdapat objek yang dilakukan yaitu pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Periode data yang diambil untuk melakukan penelitian ini dalam tahun 2015-2019 (5 tahun).
3. Penelitian ini dibatasi dengan membahas analisis perputaran kas, perputaran persediaan dan likuiditas terhadap profitabilitas.
4. Penelitian ini pada variabel bebas likuiditas ( $X_3$ ) dalam menaksirkan nilai menggunakan dengan *Current Ratio* (CR) dan juga untuk profitabilitas (Y) menggunakan *Return On Assets* (ROA).

## **1.4 Rumusan Masalah**

Pada di atas yang terdapat latar belakang masalah sehingga akan membentuk dalam rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA)?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA)?
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA)?
4. Apakah perputaran kas, perputaran persediaan dan likuiditas berpengaruh secara bersama – sama terhadap profitabilitas (ROA)?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruhnya perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Pengaruhnya perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas.
3. Pengaruhnya likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas.
4. Pengaruhnya perputaran kas, perputaran persediaan dan likuiditas secara bersama - sama terhadap profitabilitas.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian terbagi kedalam dua manfaat yaitu masyarakat dan penulis.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini bisa berguna untuk bagaikan bahan informasi dan data yang bisa menjadi sebagai menambah pengetahuan di bidang akuntansi keuangan khususnya pada rasio keuangan seperti kas, persediaan, likuiditas maupun profitabilitas.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap dari hasil Penelitian ini bisa berguna bagaikan sumber informasi atau data masyarakat untuk lebih memahami atau lebih mendalami teori mengenai rasio keuangan yang pada khususnya untuk kas, persediaan, likuiditas dan profitabilitas.

3. Bagi Penulis

Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat sebagai memperluas dan mendalami teori beserta pengetahuan penulis tentang rasio keuangan yang khususnya pada kas, persediaan, likuiditas serta profitabilitas.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian terbagi kedalam dua manfaat yaitu universitas putera batam dan penulis.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan acuan dalam pengambilan kesimpulan dari rasio keuangan dan juga dapat digunakan sebagai gambaran dalam masalah yang diteliti pada

khususnya yaitu rasio keuangan yang berisi kas, persediaan, likuiditas dan profitabilitas.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan humaniora khususnya bagi yang berhubungan pada akuntansi keuangan dengan rangka sebagai peneliti kedepannya yang membutuhkan sumber informasi maupun dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk acuan maupun bahan pendukung atau sumber penelitian kedepannya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Profitabilitas**

###### **2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut (Nuriyani & Zannati, 2017 : 427) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dapat dikatakan nilai rasio yang dapat menunjukkan hasil kerja perusahaan dalam proses memperoleh laba ataupun untung dengan keahlian yang terdapat pada perusahaan. Berupa hasil pemasaran, kas dari perusahaan, modal sendiri maupun dari investasi, kuantitas pegawai, total cabang yang telah diperoleh sama perusahaan. Rasio tersebut yang menunjukkan hasil kerja perusahaan mewujudkan keuntungan disebut juga *operating ratio*.

Menurut (Nurafika, 2018 : 3) bahwa Profitabilitas sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan semua diawali dengan berhubungan pada hasil dari penjualan, total aset maupun modal kerja sendiri.

Menurut (Yulistiani & Suryantini, 2016 : 2110) menyatakan Profitabilitas sebagai pengukuran untuk menaksirkan hasil kerja perusahaan dalam bentuk perdagangan, aset, investasi maupun modal dari perusahaan sendiri, selanjutnya profitabilitas juga dapat digunakan dalam

menghitung daya guna manajemen pada sebuah perusahaan agar tercapai target yang telah di tentukan.

Menurut (Diana & Santoso, 2016 : 4) nilai profitabilitas mencerminkan hasil pendapatan yang diperoleh perusahaan untuk membiayai investasi. Profitabilitas sebagai nilai hasil dalam penerimaan modal yang diinvestasikan untuk menunjukan totalitas aktiva agar dapat menghasilkan keuntungan bagi investor. Profitabilitas ialah elemen yang dapat mengakui sebagai penentuan sistem modal pada perusahaan. Hal tersebut disebabkan profitabilitas yang memiliki nilai tinggi dalam sebuah perusahaan cenderung lebih dalam penggunaan nilai hutang yang kecil maka laba ditahan terdapat nilai tinggi dapat menjadikan untuk sebagian dari biaya kebutuhan perusahaan. Untuk menghitung atau mengukur profitabilitas bisa menggunakan pengukuran dari rasio *Return On Assets* (ROA).

Menurut (Prabowo & Sutanto, 2019 : 6), Return on assets (ROA) bermanfaat untuk mengukur hasil kerja pihak manajemen telah sampai mana dalam proses mewujudkan keuntungan dengan aktiva yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan pernyataan para ahli yang terdapat diatas, sehingga dapat memberikan kesimpulan terhadap profitabilitas sebagai alat yang berfungsi agar dapat memahami kesanggupan yang dimiliki perusahaan pada proses mendapatkan keuntungan dari pendapatannya. Jenis pada rasio profitabilitas yang digunakan agar dapat melihat besarnya laba yang

dimiliki dari hasil kinerja yang dijalani pada suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi catatan hasil laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

#### **2.1.1.2 Tujuan Profitabilitas**

Menurut (Ratnasari & Budiyanto, 2016 : 6), adapun tujuan rasio profitabilitas dalam pengukuran laba dalam suatu perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai pengukuran dan perhitungan laba atau keuntungan dalam sebuah perusahaan dengan masa satu periode.
2. Untuk mengetahui penilaian kondisi laba pada perusahaan tahun dulu dan tahun kini.
3. Untuk mengetahui penilaian pertumbuhan laba periode ke periode.
4. Untuk mengetahui seberapa besar penilaian laba bersih setelah pajak atas modal sendiri.
5. Untuk mengetahui perhitungan daya produksi keseluruhan dana pada perusahaan dalam penggunaan baik untuk modal pinjaman atau modal sendiri.

#### **2.1.1.3 Manfaat Profitabilitas**

Adapun manfaat dari profitabilitas menurut (Ratnasari & Budiyanto, 2016 : 7) adalah:

1. Menganalisis kinerja dalam mewujudkan laba atau keuntungan perusahaan yang perlu ditunjukkan sebagai penemuan penyebab

munculnya untung ataupun rugi yang diwujudkan oleh sebuah bahan informasi dalam periode akuntansi tertentu.

2. Nilai profitabilitas memperoleh manfaat dalam menunjukkan standard yang amat dibutuhkan dalam penilaian kesuksesan pada suatu perusahaan.
3. Profitabilitas sebagai salah satu bagian berfungsi untuk melakukan prediksi laba perusahaan, karena mengilustrasikan hubungan antara laba dengan total modal yang telah ditanamkan.
4. Profitabilitas dapat disebut suatu sarana penanganan bagi administrasi, profitabilitas berguna untuk pihak internal dalam penyusunan sasaran, perkiraan, pengaturan, pertimbangan hasil penerapan proses perusahaan dan dasar pengambilan kesimpulan dari hasil kerja.

#### **2.1.1.4 Perhitungan Profitabilitas**

Menurut (Prabowo & Sutanto, 2019 : 7) Return on asset secara aritmetika dapat merumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}$$

**Rumus 2.1** *Return On Assets*

#### **2.1.2 Perputaran Kas**

##### **2.1.2.1 Pengertian Perputaran Kas**

Menurut (Nuriyani & Zannati, 2017 : 427) Kas merupakan benda yang dapat ditemukan pada tempat umum seperti dalam proses pembelian dan penjualan maupun sebagai bentuk tukar menukar pada barang atau

jasa. Adakalanya uang bagi pihak perusahaan yang setor dibank untuk memudahkan transfer atau transaksi lainnya dana deposito atau tabungan dalam jangka pendek.

Menurut (Diana & Santoso, 2016 : 3) menyatakan perputaran kas adalah salah satu rasio untuk mengetahui jumlah perputaran kas pada satu periode yang telah ditentukan dari hasil penjualannya. Nilai dari perputaran kas akan menandakan semakin membaik jika nilai yang didapatkan semakin tinggi, karena kondisi ini memperlihatkan semakin efisiensi dengan penggunaan maupun dalam hal mengelola kas. Kas yang terlalu berlebihan perputarannya dengan kondisi modal yang tersedia tidak banyak bahkan tidak baik bagi perusahaan, kemungkinan akan menimbulkan masalah kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Menurut (Canizio, 2017 : 3528) menyampaikan perputaran kas ialah suatu masa berputarnya kas dengan diawali waktu dana yang telah diinvestasikan untuk sebagai modal kerja hingga mendapatkan hasil kas tersebut, kas dapat dikatakan bagian modal yang memiliki nilai terbesar likuiditasnya.

Menurut (Arianti, 2018 : 5) menyatakan kas merupakan alat penukaran suatu barang atau sebagai penggunaan ukuran dalam akuntansi pada bagian neraca, kas umumnya diketahui berupa aset lancar, yang dapat didefinisikan seperti perubahan piutang yang sering terjadi, sebagian besar adanya transaksi dengan pihak luar dapat dikatakan selalu berhubungan

pada kas. Dana masuk pada suatu perusahaan biasanya terdapat dari dua hal yang sering ditemukan saat penjualan barang yaitu *cash inflow* yang berasal dari hasil pembayaran secara tunai maupun pembayaran secara kredit.

Menurut (Nurafika, 2018 : 4) kas sebagai bagian aktiva paling likuid. hal tersebut dapat dikatakan nilai yang paling sering berpindah tangan dalam satu transaksi. Transaksi yang dilakukan berupa dalam pembayaran gaji karyawan , pembelian aktiva tetap, pembayaran kewajiban, pembayaran dividen, dan transaksi lain atau kebutuhan perusahaan yang diperlukan.

Pendapat – pendapat para ahli yang ada pada diatas, dapat disimpulkan perputaran kas yang semakin cepat akan semakin baik dalam kondisi penghasilan yang didapatkan namun jika berputarnya berlebihan pada kas dan yang digunakan dengan modal yang sedikit akan mengakibatkan kurangnya dana dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian juga, dengan semakin cepatnya perputaran kas harus dengan modal kerja yang setara pada perputaran kas agar tidak terjadi kerugiannya pada perusahaan.

### 2.1.2.2 Perhitungan Perputaran Kas

Menurut (Nurafika, 2018 : 4) perputaran kas dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

**Rumus 2.2** Perputaran Kas

### **2.1.3 Perputaran Persediaan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Perputaran Persediaan**

Menurut (Diana & Santoso, 2016 : 4) menyatakan Perputaran persediaan dapat menaksir berapa kali berputarnya dana yang telah tertanam pada persediaan untuk dalam periode tertentu. Semakin cepatnya dalam perputaran tersebut dapat diartikan hasil dari dana yang ditanam untuk persediaan akan maksimal.

Menurut (Canizio, 2017 : 3532) bahwa Persediaan pada umumnya ialah bahan yang akan diolah atau barang jadi yang tanpa pengolahan langsung dalam penjualan. sehingga, persediaan adalah elemen yang berguna dalam usaha bisnis untuk pencapaian tahap penjualan yang dikehendaki.

Menurut (Arianti, 2018 : 6) menyatakan bahwa Persediaan untuk perusahaan yang bidang perdagangan barang atau produk, persediaan ialah elemen terpenting bagi kelangsungan dalam menjalani usahanya. Pada persediaan awal tahun perusahaan akan mengambil persediaan sisa dari akhir tahun sebelumnya. Oleh karena itu perusahaan diwajibkan untuk melaporkan nilai persediaan yang ada pada akhir tahun di neraca.

Menurut (Nurafika, 2018 : 4) menyatakan persediaan adalah sejenis bagian utama yang berasal dari modal sehingga menggambarkan aset yang terus berputar dengan kondisi yang sering terjadinya perubahan. Dalam menentukannya sumber dari investasi maupun bagian dari modal yang diperoleh dalam persediaan memiliki pengaruh langsung pada laba

perusahaan. Dapat mengakibatkan kesalahan jika dengan penentuan besarnya untuk menginvestasi dalam persediaan akan merugikan perusahaan. Terjadinya kesalahan berpengaruh juga dari penentuan terlalu kecilnya investasi pada persediaan, hal tersebut akan berdampak atas labanya perusahaan. Tingkat tinggi perputaran persediaan, dapat menghasilkan singkat dan baik dalam waktu rata – rata diantara penanaman modal dalam persediaan maupun pada transaksi perjualannya.

### 2.1.3.2 Perhitungan Perputaran Persediaan

Menurut (Diana & Santoso, 2016) tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan susunan rumus ini yaitu:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

**Rumus 2.3** Perputaran Persediaan

## 2.1.4 Likuiditas

### 2.1.4.1 Pengertian Likuiditas

Menurut (Hantono et al., 2019 : 118) menyatakan bahwa pembayaran kewajiban lancar suatu perusahaan biasanya melalui aktiva lancar yang tersedia pada perusahaan, untuk itu nilai aktiva lancar yang semakin tinggi sehingga tidak adanya masalah kemampuan dari perusahaan untuk tanggungjawab atas hal memenuhi kewajiban jangka pendek yang terdapat pada perusahaan tersebut.

Menurut (Meidiyustiani, 2016 : 44) menyatakan nilai likuiditas perusahaan yang diukur bersumber pada kesanggupan yang dimiliki agar



bisa menutupi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Likuiditas mengarahkan terhadap kesanggupannya perusahaan dalam masalah mengontrol seluruh bagian keuangan agar dapat memperoleh dana lebih untuk menuntaskan tagihan – tagihan tersebut. Pada situasi krisis dalam keuangan ataupun yang dapat dikatakan kebangkrutan adalah terdapat tingkat rendahnya nilai likuiditas, sehingga rasio tersebut dapat menjadi sebagai pertanda dimulainya dalam menuju kondisi kesulitan dalam berputarnya uang tunai hingga terjadi gagalnya pada bisnis yang sedang dijalani. Untuk perhitungan likuiditas dapat mengukur dengan *current ratio* menjadi proksi dari likuiditas. *Current ratio* digunakan agar dapat mengetahui seberapa jauhnya kemampuan perusahaan untuk aktif lancar bisa memenuhi kewajiban lancarnya.

Menurut (Sugiartini & Dewi, 2019 : 5402) *current ratio* alat yang digunakan untuk menghitung pengukuran yang sering ditemukan dalam mengetahui nilai likuiditas sehingga dapat memperlihatkan kemampuan dari perusahaan dalam hal menutupi nilai kewajiban jangka pendek dengan semua aktiva lancar yang diperoleh. Salah satu tujuan lain menghitung melalui rasio lancar adalah sebagai perwakilan dari likuiditas dalam penghitungan ini dikarenakan rasio lancar dapat membandingkan totalitas dari aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancar yang dimiliki, sehingga pada perbandingan tersebut dapat memperlihatkan efisiensinya pengendalian aktiva dalam suatu perusahaan.

Menurut (Prabowo & Sutanto, 2019 : 2) bahwa Likuiditas bersifat rentan dan dapat seketika menghabiskan dari suatu perusahaan. Hal tersebut jika terjadi, akan terbentuknya krisis pada likuiditas perusahaan sehingga dapat menimbulkan terjadinya kegagalan dalam pembayaran perusahaan terhadap setengah dari kewajibannya. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat mengendalikan likuiditasnya sebaik mungkin untuk bisa menutupi semua kewajibannya namun tidak berlebihan dalam penanganannya dikarenakan jika kelebihan likuiditas dapat memberikan persepsi tidak baik juga bahwa perusahaan tersebut memperoleh penanganan likuiditas yang tidak efisien sehingga tidak maksimal dalam pengelolaan portofolionya dan nilai profitabilitasnya.

#### 2.1.4.2 Perhitungan Likuiditas

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

**Rumus 2.4** *Current Ratio*

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk melihat kebaruan dari variabel-variabel yang diusung dalam penelitian ini, perlunya untuk mengetahui mengenai studi dahulu yang relevan dengan topik penelitian ini sehingga peneliti nantinya dapat menemukan implikasi-implikasi dari hasil penelitian ini.

Penelitian dilakukan oleh (Nuriyani & Zannati, 2017) telah menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel terikatnya

profitabilitas perusahaan subsektor *food and beverages* pada periode 2012-2016. Penelitian tersebut data yang digunakan adalah data sekunder dan terdapat hasil ujinya dengan menyimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian dari (Hantono et al., 2019) yang menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*, *total assets turn over* terhadap profitabilitas pada sektor industri dan kimia. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis berupa regresi linear berganda sehingga terdapat hasil uji datanya yang dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang, perputaran persediaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turn over* berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turn over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian dilakukan oleh (Nurafika, 2018) dengan menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. Hasil uji dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Penelitian dari (Diana & Santoso, 2016) menguji pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut dalam pengambilan sampel yang digunakan yaitu probalistik sampel agar menghasilkan data untuk diuji sehingga terdapat hasil uji yang dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian dari (Meidiyustiani, 2016) yang menguji pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Penelitian tersebut dalam penentuan sampelnya yaitu melalui teknik *purposive sampling* dan menggunakan data sekunder sehingga dapat menghasilkan uji data yang dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak memperoleh pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan namun negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan terdapat tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Penelitian dilakukan oleh (Canizio, 2017) yang menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada supermarket di Timor Leste. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga menghasilkan hasil uji

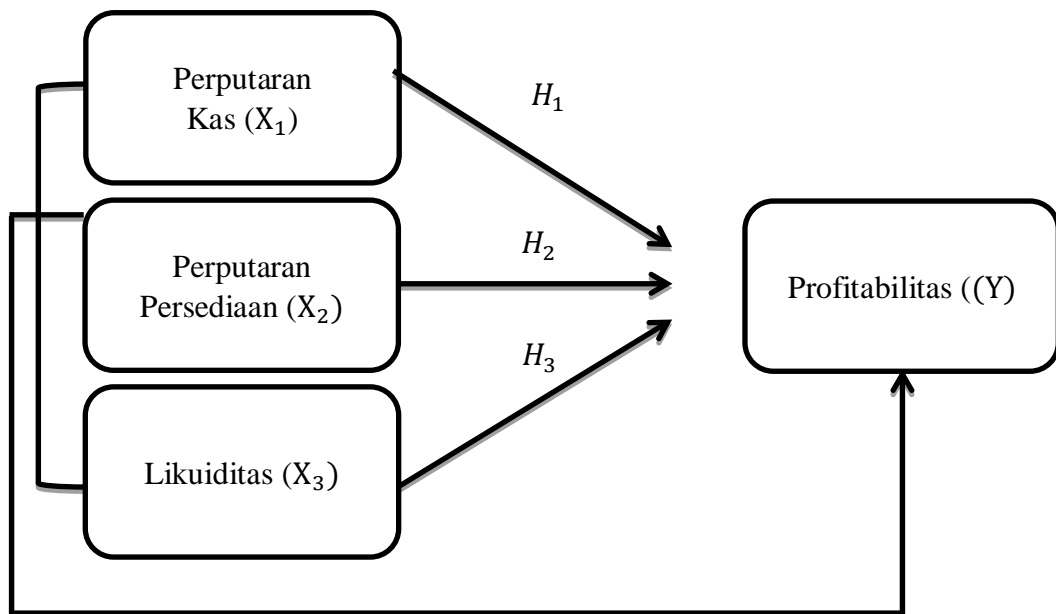
yang dapat menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian (Ratnasari & Budiyanto, 2016) yang berjudul Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI. Penelitian tersebut menggunakan data sekunder dan menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, demikian juga ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian (Mortigor Afrizal Purba, 2020) yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan memiliki efek positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah uraian sementara untuk pertanda yang akan menjadi objek masalah pada penelitian. Proses penelitian ini dapat dilihat gambaran sebagai berikut:



**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Perputaran kas berpengaruh terhadap Profitabilitas

H2 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

H4 : Perputaran kas, perputaran persediaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas

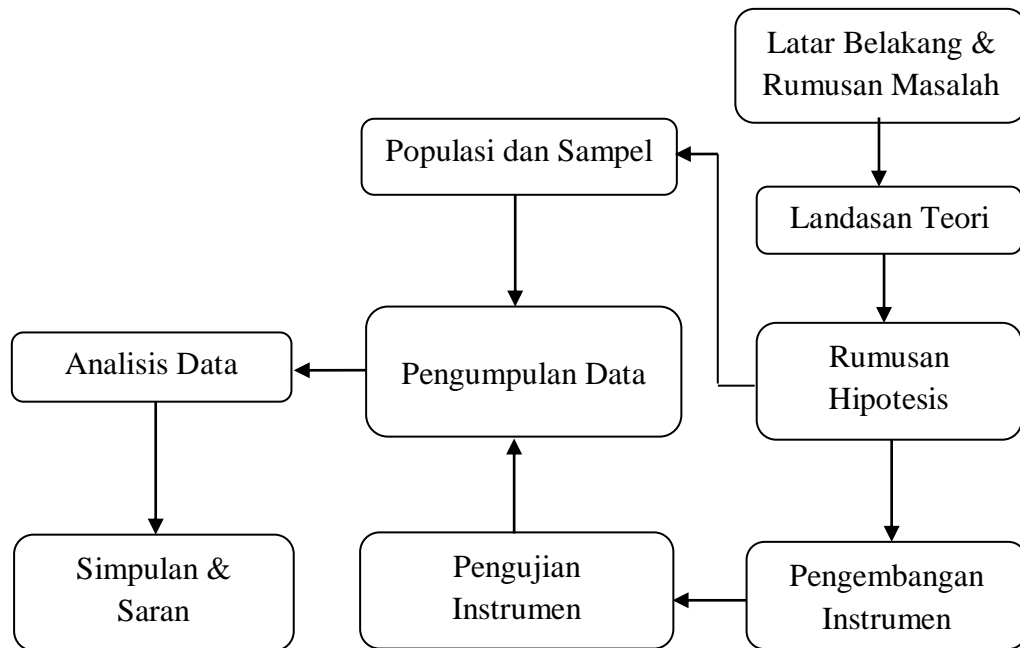
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis metode yang digunakan pada penelitian ini, metode ini dapat didefinisikan sebagai cara pemikiran yang berdasarkan pandangan melalui sumber pengetahuannya, yang mampu untuk menyelidiki data dari populasi maupun sampel, alat mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang menganalisis data melalui sifat kuantitatif, juga bertujuan agar pengujian hipotesis yang sudah konstan. Teknik sampling pada penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2012).

Pengumpulan data dan pengambilan sampel suatu populasi untuk mengolah data berasal dari sumber yang berupa data laporan keuangan yang terdapat dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019 dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian mencakup hal dalam bentuk apapun yang dapat peneliti memutuskan untuk mempelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, menurut (Sugiyono, 2012). Pada variabel operasional yang terdapat dalam penelitian ini memiliki 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen berupa perputaran kas, perputaran persediaan dan likuiditas beserta dengan profitabilitas yang disebut sebagai variabel dependen.

#### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen yang sering disebut dengan variabel bebas dengan bersifat variabel yang mempengaruhi terhadap variabel dependen, (Chandrarin,



2017:83) variabel independen (X) pada penelitian ini yang terdiri 3 variabel adalah sebagai berikut:

### 3.2.1.1 Perputaran Kas ( $X_1$ )

Sebesar mungkin perputaran kas yang terjadi semakin berguna penyelenggaraan kas pada perusahaan tersebut dengan itu Menurut, (Nurafika, 2018) tingkat perputaran kas terdapat rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

**Rumus 3. 1** Perputaran Kas

### 3.2.1.2 Perputaran Persediaan ( $X_2$ )

Jumlah bagi perputaran persediaan menghasilkan kecepatan persediaan menjadi kas dan piutang dagang. Menurut (Nurafika, 2018) tingkat perputaran persediaan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

**Rumus 3. 2** Perputaran Persediaan

### 3.2.1.3 Likuiditas ( $X_3$ )

Menurut (Prabowo & Sutanto, 2019) likuiditas yang menghitung dengan rumus *current ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 3. 3** *Current Ratio*

### 3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Chandrarini, 2017:83) variabel dependen dapat membentuk variabel pokok yang sebagai kunci maupun titik pusat peneliti. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen adalah sebagai berikut:

#### 3.2.2.1 Profitabilitas (Y)

Untuk mencari berapa kalinya perputaran laba yang perusahaan tersebut miliki dapat dilihat dari rumus menurut (Prabowo & Sutanto, 2019) yang menggunakan rumus *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

**Rumus 3. 4** *Return On Assets*

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perputaran Kas (X <sub>1</sub> )	Rasio pada peputaran kas berguna untuk mengetahui berapa proses berputarnya pengelolaan kas dalam suatu perusahaan.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$	Rasio
Perputaran Persediaan (X <sub>2</sub> )	Rasio ini difungsikan untuk menghitung kemampuan dana dalam mencapai laba	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$	Rasio

Likuiditas ( $X_3$ )	Rasio yang menaksir total seberapa banyak dibutuhkan dari aktiva lancar untuk kewajibannya.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio tersebut digunakan agar dapat menyadari berapa banyak keuntungan yang didapatkan pada perusahaan tersebut.	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber: Peneliti,2020

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat menggambarkan gabungan dari komponen yang terdapat keunikan khusus agar dapat bermanfaat untuk mendapatkan ketentuan (Chandrarin, 2017:125). Untuk sebagai populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019, Berikut adalah nama-nama perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:

**Tabel 3. 2** Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	13-Jun-94

2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-97
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10-Jul-12
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14-May-04
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08-May-95
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Dec-17
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05-May-17
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-19
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-84
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08-Jan-19
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Oct-18
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-17
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Oct-10
15	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	20-Oct-02
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
18	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07-Jul-14
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-94
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	19-Sep-18
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-Dec-17
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-Oct-94
24	PSGO	Palma Serasih Tbk	25-Nov-19
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
26	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
27	STTP	Siantar Top Tbk	16-Dec-96
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-00
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	02-Jul-90

**Sumber:** Bursa Efek Indonesia,2020

### 3.3.2 Sampel

Sampel dapat diilustrasikan elemen dari kuantitas dan keunggulan yang terdapat pada populasi. *purposive sampling method* ialah metode yang digunakan oleh penelitian ini, teknik penetapan sampel dengan mempertimbangkan sesuai pada kriteria tertentu,(Chandrarin, 2017:127).

Adapun syarat yang disesuaikan pada penelitian ini dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan finansial perusahaan dalam mata uang rupiah dari periode 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki laba positif.

Berikut adalah daftar sampel yang sesuai dengan kriteria diatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman 2015-2019 sebagai berikut:

**Tabel 3. 3** Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Akasha Wira International, Tbk	ADES
2	Budi Starch & Sweetener, Tbk	BUDI
3	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA
4	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
5	Indo food Sukses Makmur, Tbk	INDF
6	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI
7	Mayora Indah, Tbk	MYOR
8	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI
9	Ultra Jaya Milik Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ

**Sumber:** Data diolah,2020

### 3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang memiliki langkah terpenting bagi penelitian ialah teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2012:224), adapun peran data dipenelitian ini

yaitu data sekunder. Menurut (Chandrarini, 2017:124), data sekunder merupakan sumber informasi atau data yang mendapatkan tidak secara langsung pada pengumpul data namun adanya temuan dari pihak yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Data yang peneliti dapat yaitu dari Bursa Efek Indonesia dengan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang telah publikasi laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Setelah memiliki data, peneliti mengolah pada software SPSS versi 25 sehingga terdapat bentuk hasil penelitian seperti tabel dan grafik yang bermanfaat untuk hasil penelitian.

#### **3.5.1 Uji Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2018), Uji statistik deskriptif ialah tujuan dalam menguji uji statistic deskriptif agar dapat membuktikan data yang memiliki nilai *mean*, max, min, sum, range dan standar deviasi sehingga dapat menyelidiki dan menunjukkan karakteristik sampel berupa narasi yang menjelaskan penangkapan isi tabel tersebut.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas ini dapat meneliti data variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Drs. Danang

Sunyoto, SE., SH., 2013) uji normalitas terdapat 2 bagian untuk dipahami yaitu:

#### 1. Analisis Statistik

Salah satu uji dalam uji normalitas terdapat bagian uji Kolmogorov-smirnov dengan mempunyai syarat atas normal dan tidaknya pada uji yaitu sebagai berikut:

- a) Data nilai yang dinyatakan normal pada uji ini jika hasil signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05 atau 5%.
- b) Data yang tidak sesuai ketentuan normal pada uji ini jika hasil signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

#### 2. Analisis Grafik Histogram dan *Probability Plots*

Dalam penentuan data berdistribusi normal atau tidak pada histogram adalah garis kurva yang cenderung terbentuk lonceng. Cara grafik histogram searah untuk data yang relatif banyak dan tidak searah pada data yang relatif sedikit. Keputusan dari grafik normal *probability plots* dinyatakan berdistribusi normal apabila data riil mengikuti garis diagonal.

### **3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Drs. Danang Sunyoto, SE., SH., 2013), persamaan regresi yang memiliki nilai baik berpengaruh dengan tidak akan terjadinya gejala-gejala pada heteroskedastisitas. analisis pada uji heterokedastisitas melalui grafik scatterplot ketentuan agar tidak terjadinya heteroskedastisitas ialah

penyebaran pada titik akan terdapat arah sebarannya antara diatas dan dibawah titik nol pada sumbu y, titik tidak berpola dan tidak berdekatan pada satu tempat.

### 3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bearah dalam pengujian ada atau tidaknya temuan model regresi memperoleh hubungan pada variabel bebas tersebut. Model regresi yang memiliki nilai baik semestinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas, (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas yang digunakan melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Seandainya nilai *cutoff* yang membuktikan adanya terjadi masalah multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ .

### 3.5.2.4 Uji Autokolerasi

Persamaan regresi yang memadai bila tidak adanya gejala autokolerasi. Uji autokolerasi digunakan agar dapat terdeteksi hubungan antara variabel pengganggu dengan variabel pengganggu sebelumnya menurut (Drs. Danang Sunyoto, SE., SH., 2013). Uji pada penelitian ini untuk memutuskan terjadi atau tidaknya gejala autokolerasi dengan mengenakan uji *Durbin-Watson* (DW) yang memiliki beberapa syarat menurut (Drs. Danang Sunyoto, SE., SH., 2013) sebagai berikut:

- a) Bila nilai D-W dibawah -2 ( $DW < -2$ ) = terjadi autokorelasi positif
- b) Bila nilai D-W diposisi antara -2 dan +2 ( $-2 < D-W < +2$ ) = tidak terjadi autokorelasi



c) Bila nilai D-W diatas +2 ( $D-W > +2$ ) = terjadi autokorelasi negatif

### 3.5.3 Uji Regresi Berganda

Menurut (Drs. Danang Sunyoto, SE., SH., 2013) Metode regresi berganda bertujuan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda. Hal tersebut yang dapat menyatakan persamaan estimasi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3. 5** Regresi  
Linier Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

a = Nilai konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Nilai Koefisien regresi

$X_1$  = Perputaran kas

$X_2$  = Perputaran persediaan

$X_3$  = Likuiditas

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji T

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik t berfungsi agar dapat memperlihatkan seberapa luas pengaruhnya variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Apabila mendapatkan hasil variabel bebas (X) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat (Y), adapun

ketentuannya yaitu nilai statistik  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$  dapat juga diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima serta nilai signifikan  $t < 0,05$  (5%).

#### **3.5.4.2 Uji F**

Uji statistik f, uji yang dilakukan secara bersamaan bertujuan untuk menunjukkan adakah berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kaidah dapat dipastikan bila uji nilai  $f^{\text{hitung}} > f^{\text{tabel}}$  dengan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima serta nilai signifikan  $f < 0,05$  (5%). (Ghozali, 2018)

#### **3.5.5 Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi biasanya dilakukan agar dapat mengenal bagaimana kesanggupan untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang terima ialah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai tersebut yang bisa terlihat pada tabel hasil pengujian koefisien determinasi terletak dibagian *r square*. Hasil nilai yang mendekati angka 1 (satu), dapat disimpulkan bahwa semakin banyak informasi dapat variabel independen berikan pada variasi variabel dependen untuk memprediksi. Sebaliknya jika nilai ( $R^2$ ) yang mendekati nilai 0 (nol) dengan kesimpulan semakin sedikitnya kapasitas informasi yang diberikan variasi variabel independen untuk menerangkan pada variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) kantor perwakilan Batam

